

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Menurut sumber harian edukasi *Kompas* pada tahun 2018 terdapat beberapa kendala yang dihadapi terutama pada pendidikan karakter. Masih terdapat banyak masalah yang timbul terkait karakter diantaranya terjadinya siswa yang mencontek, terlambat masuk sekolah dan kekerasan di sekolah sehingga penanaman karakter perlu digalakkan. Inilah sebabnya mengapa negara memiliki kepentingan besar dalam bidang pendidikan yaitu untuk mempersiapkan peserta didik memiliki karakter yang kuat dalam rangka mencapai tujuan hidup berbangsa dan bernegara.

Menurut Sugiyono (2010:1) pembelajaran IPA sebagai subsistem pendidikan nasional memberikan peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Karakter sebagai hasil dari pendidikan serta modal dasar berkehidupan membawa arti penting dalam kehidupan yang sesungguhnya di masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting memahami nilai karakter yang dilaksanakan dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi karena pembelajaran IPA menanamkan sikap dan karakter sebagai upaya untuk membangkitkan potensi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang semesta yang mempunyai banyak fakta dan rahasia yang belum terungkap. Dengan dilandasi sikap dan karakter yang baik diharapkan dapat meneruskan ilmu yang dimiliki dengan arif dan bijaksana.

Namun kenyataannya,terdapat beberapa sekolah tidak mengemas pembelajaran IPA dengan baik, sehingga pembelajaran IPA kurang diminati dan diperhatikan. Kurangnya guru yang menerapkan pembelajaran IPA sesuai hakikatnya menyebabkan hilangnya ruh IPA dalam pembelajaran. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi fasilitas, media, strategi, model serta metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu, lingkungan sekitar kurang dimanfaatkan untuk mengenal dan memanfaatkan potensi alam. Menurut Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 bahwa penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggungjawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olahraga dengan melibatkan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

Penyajian kegiatan pembelajaran yang belum menanamkan nilai – nilai karakter bangsa dapat menimbulkan karakter peserta didik lemah dan mudah terbawa arus yang negatif dan siswa kurang peduli terhadap alam.

Padahal IPA diperlukan dalam kehidupan sehari – hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah – masalah yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengamati secara langsung kondisi di dalam kelas. Kondisi di dalam kelas masih kotor dan siswa banyak yang membuang sampah sembarangan,kegiatan menyapu kelas masih rendah. Peneliti menemukan penataan alat kebersihan yang kurang rapi. Proses pembelajaran IPA yang ditemui ketika observasi yang dilakukan oleh guru terkesan monoton. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan perbaikan, yaitu dengan menekankan pada penanaman karakter peduli

lingkungan dan pembelajaran yang mampu menghubungkan antara IPA, lingkungan dan masyarakat. Hasilnya diarahkan pada pengalaman belajar dan penguatan karakter anak terutama pada karakter peduli lingkungan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan itu dan meningkatkan karakter bangsa peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA diperlukan pembelajaran IPA yang meningkatkan karakter peserta didik peduli lingkungan. Maka peneliti memilih judul “Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Bervisi SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) di Kelas V Sekolah Dasar” yang merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik yang mengkaitkan antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, serta mendapatkan produk yang dapat memperbaiki kerusakan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik pada pembelajaran IPA melalui model SETS di SD Negeri 2 Klewor tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pembelajaran IPA melalui model SETS dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik pada pembelajaran IPA Bervisi SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) di kelas V.

2. Untuk mengetahui peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran IPA bervisi SETS di kelas V.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Merupakan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam berkarakter bangsa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

- a) Meningkatkan karakter bangsa terutama peduli lingkungan pada pembelajaran IPA bervisi SETS.
- b) Melatih peserta didik agar mampu memahami konsep yang ada pada pembelajaran IPA dengan mengkaitkan antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c) Melatih peserta didik agar tanggap terhadap kerusakan lingkungan dan membudayakan sikap peduli lingkungan terutama lingkungan sehari-hari.

3. Bagi Guru

- a) Memberi ruang untuk meningkatkan karakter bangsa peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA bervisi SETS.
- b) Memberi informasi mengenai pentingnya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPA yang mengkaitkan antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c) Memberi informasi pembelajaran IPA bervisi SETS berkarakter bangsa agar dapat meningkatkan karakter bangsa peduli lingkungan.
- d) Meningkatkan profesionalisme dalam mengajar.

4. Bagi Sekolah

- a) Mendorong sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran guna peningkatan karakter bangsa dalam pembelajaran IPA.
- b) Dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan mutu sekolah dan prestasi sekolah.
- c) Sekolah lebih meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.